

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan zaman semakin pesat seiring dengan semakin canggihnya teknologi yang ada. Semakin berkembangnya teknologi, persaingan dalam dunia kerja juga menjadi lebih ketat karena setiap individu telah memiliki skill yang kompeten dan beragam sebagai bekal untuk menghadapi persaingan tersebut. Realita saat ini menunjukkan bahwa masih banyak permasalahan yang timbul pasca pendidikan formal ataupun *non-formal*, permasalahan tersebut diantaranya adalah terbatasnya lapangan kerja, rendahnya soft skill yang dimiliki, dan sebagainya. Kondisi tersebut semakin didukung dengan realita bahwa sebagian besar lulusan perguruan tinggi adalah pencari kerja (*job seeker*), bukan pencipta lapangan pekerjaan (*job creator*). Hal ini mungkin disebabkan oleh sistem pembelajaran yang diterapkan di Pendidikan Tinggi saat ini lebih terfokus pada bagaimana menyiapkan para mahasiswa yang cepat lulus dan mendapatkan pekerjaan, bukan lulusan yang siap menciptakan pekerjaan (Bambang, 2009).

Sejalan dengan perkembangan zaman, proses pembangunan ekonomi di suatu negara dapat menimbulkan kesempatan yang berdampak positif bagi seluruh kegiatan ekonomi, mulai dari industri dan berbagai usaha skala kecil menengah maupun usaha besar yang mempunyai peranan penting dalam memberikan kontribusi bagi perekonomian suatu negara. UKM juga berperan penting bagi negara-negara yang sedang berkembang, UKM ini dapat berperan sebagai penanggulangan kemiskinan dan juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kedepannya UKM diharapkan dapat menjadi jaminan bagi pertumbuhan ekonomi yang dibutuhkan suatu negara. Dibutuhkan ilmu pengetahuan dan teknologi guna meningkatkan perkembangan suatu UKM. UKM yang berkembang akan mampu menghasilkan berbagai macam produk untuk memenuhi kebutuhan perekonomian suatu negara (Maulana, 2017).

Rumput laut merupakan suatu komoditi hasil laut yang cukup banyak terdapat di perairan Indonesia. Komoditi ini mulai dikenal oleh masyarakat karena nilai ekonomisnya yang cukup tinggi. Menyadari hal tersebut maka rumput laut banyak dibudidayakan. Menurut Biro Statistik, ekspor rumput laut meningkat

terus dari tahun ke tahun, terlihat bahwa dalam periode 2012-2019 volume ekspor rumput laut rata-rata mencapai 197,08 Ribu Ton pertahun dengan volume ekspor tertinggi terjadi pada tahun 2018, yaitu mencapai 212,96 Ton (BPS, 2020).

Salah satu UMKM yang memanfaatkan rumput laut sebagai produk olahan adalah UD. INOKAM. Tingginya potensi rumput laut untuk diolah menjadi suatu produk baru, maka penulis tertarik untuk melakukan praktek kerja lapang di UD. INOKAM. Penulis memilih UMKM yang terletak di kawasan Putat Jaya yang dulunya merupakan Eks Lokalisasi terbesar di Asia Tenggara karena penulis ingin ikut berkontribusi dalam mengembangkan mengenalkan UMKM tersebut kepada masyarakat luas khususnya masyarakat Surabaya. Adanya kegiatan praktek kerja lapang di UD. INOKAM ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis tentang proses produksi dari UD. INOKAM dan dapat memberikan input atau masukan kepada UMKM tentang proses produksi yang baik dan benar sesuai aturan yang ada serta dapat memberikan suatu inovasi produk baru yang dapat dimanfaatkan secara optimal agar dapat memaksimalkan pendapatan di masa yang akan datang.

B. Tujuan

Adapun tujuan dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Kewirausahaan antara lain:

1. Mengetahui proses produksi minuman rumput laut yang ada di UD. INOKAM
2. Mengetahui perbedaan proses produksi pada UD. INOKAM dengan literatur
3. Menganalisa dan memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi UD. INOKAM
4. Mengetahui gambaran tentang studi kelayakan bisnis dan implementasinya pada UMKM

C. Manfaat

Adanya PKL Kewirausahaan ini diharapkan dapat mencapai beberapa manfaat, yaitu :

1. Bagi mahasiswa yaitu dapat meningkatkan wawasan keilmuan mahasiswa tentang situasi dalam dunia kewirausahaan.
2. Bagi Program Studi:
 - a) Dapat menjadi tolak ukur pencapaian kinerja program studi khususnya untuk mengevaluasi hasil pembelajaran oleh instansi tempat PKL.

- b) Dapat menjalin kerjasama dengan instansi tempat PKL.
3. Bagi instansi tempat PKL dapat menjadi bahan masukan bagi instansi untuk menentukan kebijakan perusahaan di masa yang akan datang berdasarkan hasil pengkajian dan analisis yang dilakukan mahasiswa selama PKL guna memajukan instansi tempat PKL itu sendiri.